

**MODEL INOVASI SOSIAL  
PENDAMPINGAN PENDERITA SAKIT KRONIS  
BERBASIS SINERGITAS MULTI *STAKEHOLDER***

(Studi Mitra Kurir Langit Di Kabupaten Banyumas)

DISERTASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Doktor



Oleh:

**UCHAIMID BIRIDLO'I ROBBY**

NIM. 14030117510007

**PROGRAM STUDI DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK  
DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2022**

## Lembar Pengesahan Disertasi

DISERTASI

**MODEL INOVASI SOSIAL  
PENDAMPINGAN PENDERITA SAKIT KRONIS  
BERBASIS SINERGITAS MULTI *STAKEHOLDER*  
(Studi Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas)**

Oleh :  
Uchaimid Biridlo'i Robby, S.Sos,M.Si  
NIM. 14030117510007

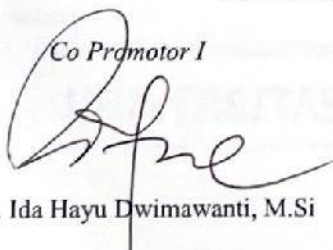
**Tim Promotor**  
Telah Disetujui Oleh:

*Promotor*



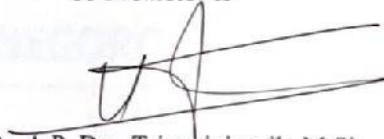
Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T

*Co Promotor I*



Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.Si

*Co Promotor II*



Dr. Dr. A.P. Dra. Triyuniningsih, M.Si

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial  
Universitas Diponegoro



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T  
NIP. 196408271990011001

## Lembar Pengesahan Disertasi

**MODEL INOVASI SOSIAL  
PENDAMPINGAN PENDERITA SAKIT KRONIS  
BERBASIS SINERGITAS MULTI *STAKEHOLDER***  
(Studi Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas)

Oleh :  
Uchaimid Biridlo'i Robby, S.Sos,M.Si  
NIM. 14030117510007

### Tim Penguji

Telah Disetujui Oleh:

Dr. Reni Shinta Dewi, M.Si

Dr. Sofjan Aripin, M.Si



.....

.....



## ORIGINALITAS PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah dibuat dan diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat tulisan yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini terdapat unsur-unsur plagiasi atau jiplakan, maka saya bersedia disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Doktor) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 22 Desemberr 2022



Schaimid Biridlo`i Robby

**MODEL INOVASI SOSIAL  
PENDAMPINGAN PENDERITA SAKIT KRONIS  
BERBASIS SINERGITAS MULTI *STAKEHOLDER***

(Studi Mitra Kurir Langit Di Kabupaten Banyumas)

DISERTASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Doktor



Oleh:

**UCHAIMID BIRIDLO'I ROBBY**

NIM. 14030117510007

**PROGRAM STUDI DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2022**

## **ORIGINALITAS PENELITIAN**

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah dibuat dan diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat tulisan yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini terdapat unsur-unsur plagiasi atau jiplakan, maka saya bersedia disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Doktor) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 22 Desemberr 2022

Uchaimid Biridlo`i Robby

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahNya penulisan disertasi dengan judul Model Inovasi Sosial Pendampingan Penderita Sakit Kronis Berbasis Sinergitas Multi *Stakeholder* (Studi Mitra Kurir Langit Di Kabupaten Banyumas). dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar S3 pada program studi Doktor Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan disertasi ini merupakan rangkaian proses panjang yang melibatkan berbagai pihak yang membantu menyelesaikan disertasi ini. Dengan kerendahan hati yang mendalam penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang tulus, ikhlas dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, SH., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro serta seluruh civitas akademika yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di program Doktor Administrasi Publik Universitas Diponegoro;
2. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, MT. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro sekaligus Promotor yang dengan penuh keikhlasan, ketulusan, kesabaran dan dedikasi tinggi meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya membimbing, memberikan masukan, berdiskusi serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini;
3. Ibu Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.Si. selaku Co-Promotor I yang telah banyak memberikan masukan, kesempatan berdiskusi dan membantu selesainya disertasi ini;
4. Ibu Dr. A.P. Tri Yuniningsih, M.Si. selaku Ketua Departemen Administrasi sekaligus Co-Promotor 2 yang telah memberikan masukan keilmuan, membimbing terkait penulisan disertasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini;
5. Ibu Dr. Retno Sunu Astuti, M.Si. selaku Ketua Prodi Doktor Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran memberikan motivasi dan begitu

banya bantuan moril dan materil kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan disertasi ini;

6. Seluruh dosen pengajar dan Staf pegawai di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman;
7. Seluruh dosen dan Staf pegawai di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Mas Ratno, Bapak Suradi, Mbak Cintia, Mbak Eti yang telah membantu penulis dalam proses pelayanan akademik sehingga perkuliahan ini dapat terselesaikan;
8. Istriku Tercinta Mayrina Dwi Astuti S.AB., yang telah berkorban waktu, tenaga dan pikiran dalam memberi support serta dukungan dengan penuh cinta kepada penulis selama proses perkuliahan dengan terus bersama dalam suka dan duka.
9. Bapak H. Nardi S.E., Ibuku Hj. Tasmi dan Adek Ku Zida I.M. S.S.T. beserta saudara-saudari seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa, nasihat tiada henti, penulis ucapkan banyak terimakasih;
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa DAP FISIP UNDIP khususnya angkatan 12 tahun 2017 yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini;
11. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis menghaturkan terima kasih banyak, semoga Allah membalas dengan limpahan kebaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa disertasi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan. Kiranya tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan memberikan persepektif baru tentang sebuah penelitian, amin.

Semarang, 22 Desember 2022

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>ORIGINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Rumusan Penelitian .....	13
1.4 Tujuan Penelitian .....	14
1.5 Manfaat Penelitian .....	14
1.5.1 Manfaat Akademis .....	14
1.5.2 Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	15
2.2. Administrasi Publik .....	29
2.3. Konsep <i>Governance</i> .....	42
2.4. Inovasi Sosial dan Dimensinya .....	47
2.4.1. Dimensi Inovasi Sosial .....	54
2.4.2 Inovasi Pemerintahan Daerah .....	67
2.4.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Inovasi .....	75
2.5. Konsep Pemangku Kepentingan ( <i>Multi Stakeholders</i> ) .....	83
2.5.1. Pengertian Intelektual Organik .....	85
2.5.2. Pemetaan <i>Stakeholders</i> dengan Model <i>Quintuple Helix</i> .....	93
2.6. Kerangka Teori .....	101
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian.....	105
3.2. Lokasi Penelitian.....	106
3.3. Fokus Penelitian.....	107
3.4. Fenomena Penelitian.....	108
3.5. Teknik Pemilihan Informan .....	111
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	113
3.7. Keabsahan Data .....	117
3.8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	121
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	127
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyumas .....	127
4.1.2 Indikator Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Banyumas.....	133
4.2. Gambaran Umum Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas .....	139
4.3. <i>Stakeholders</i> Mitra Kurir Langit .....	146

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1. Hasil Penelitian .....	147
5.1.1 Sinergitas Multi <i>Stakeholder</i> dalam Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit .....	147
5.1.2 Faktor Pendukung Sinergitas Multi Stakeholder dalam Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas.....	174
5.1.3 Faktor Penghambat Sinergitas Multi Stakeholder dalam Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas.....	184
5.2 Pembahasan.....	193
5.2.1 Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit melalui Sinergitas Multi <i>Stakeholders</i> .....	195
5.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas .....	202
5.3 Model Eksisting .....	226
5.4 Model Rekomendasi .....	233

## **BAB VI PENUTUP**

6.1. Kesimpulan .....	236
6.1.1 Sinergitas Multi <i>Stakeholder</i> dalam Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas. ....	236
6.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Sinergitas Multi <i>Stakeholder</i> dalam Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas .....	237
6.1.3 Model Inovasi Sosial Berbasis Sinergitas Multi <i>Stakeholder</i> dalam Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas .....	238
6.2. Rekomendasi.....	238
6.3. Keterbatasan Penelitian.....	239
6.4. Implikasi Hasil Penelitian .....	240

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian .....	253
Lampiran 2 : Matrik Wawancara.....	255
Lampiran 3 : Daftar Coding Atlas.ti.....	275
Lampiran 4 : Hasil Visualisasi Atlas.ti versi 9 .....	292
Lampiran 5 : Dokumentasi Peneliti di Lapangan .....	294
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	296

## DAFTAR TABEL

Table 2.1. Penelitian Terdahulu.....	17
Table 2.2. <i>Perspective on Public Administration</i> .....	31
Table 2.3. Administrasi Publik Denhardt dan Denhardt .....	35
Table 2.4. Paradigma Administrasi Publik Nicholas Henry.....	40
Table 2.5. Definisi <i>Governance</i> .....	43
Table 2.6. <i>Innovation dan Improvement in Different Conceptions of Governance and Public Management</i> .....	51
Table 2.7. <i>Levels of Social Innovation</i> .....	67
Table 2.8. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi .....	82
Table 2.9. Perbedaan Model <i>Quintuple Helix</i> dan <i>Penta Helix</i> .....	96
Table 3.1. Fenomena Penelitian Model Inovasi Sosial Berbasis Sinergitas Multi Stakeholder dalam Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas.....	108
Table 3.2. Informan Terkait.....	112
Table 4.1. Luas Wilayah Kabupaten Banyumas Menurut Penggunaan Tahun 2013 - 2017 .....	131
Table 4.2. Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019.....	132
Table 4.3 PDRB Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2019 (miliar rupiah) .....	134
Table 4.4. PDRB Perkapita Kabupaten Banyumas Tahun 2013-2017 (juta rupiah) .....	136
Table 4.5. Prosentase Penduduk Miskin Kabupaten Banyumas, Kabupaten Sekitar dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 .....	138
Table 4.6. <i>Stakeholders</i> Mitra Kurir Langit .....	138
Table 5.1. Jumlah Pasien Yang Tertangani Tahun 2016 - 2020.....	157
Table 5.2. Tingkatan Peran Pemangku Kepentingan Mitra Kurir Langit .....	215

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Jumlah Penduduk Miskin Indonesia Tahun 2011 - 2021 .....	2
<b>Gambar 1.2</b> Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Banyumas 2017 – 2021 .....	6
<b>Gambar 1.3</b> Jumlah Penderita Sakit Kronis Kab. Banyumas 2021 .....	7
<b>Gambar 2.1.</b> Dimensi <i>Governance</i> .....	47
<b>Gambar 2.2.</b> <i>Dynamics of social exclusion/inclusion and social innovation</i> .....	60
<b>Gambar 2.3.</b> Kriteria Inovasi Sosial .....	62
<b>Gambar 2.4.</b> <i>The Transformation of Policy during Implementation</i> .....	72
<b>Gambar 2.5.</b> Skema Model Hambatan Inovasi .....	77
<b>Gambar 2.6</b> Matriks Kepentingan & Pengaruh Stakeholders .....	85
<b>Gambar 2.7</b> Dinamika Produksi Pengetahuan & Inovasi .....	94
<b>Gambar 2.8.</b> <i>The subsystems of the Quintuple Helix</i> .....	99
<b>Gambar 2.9.</b> Kerangka Teoritis .....	104
<b>Gambar 3.1.</b> Model Analisis Interaktif .....	122
<b>Gambar 4.1.</b> Peta Kabupaten Banyumas .....	128
<b>Gambar 4.2.</b> Pertumbuhan Ekonomi Kab. Banyumas Tahun 2013-2017 (%)... 135	
<b>Gambar 4.3.</b> Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyumas dengan Kabupaten Sekitar, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2017 .....	135
<b>Gambar 4.4.</b> Indeks Williamson Kabupaten Banyumas Tahun 2013–2016 .....	137
<b>Gambar 5.1.</b> Perkembangan Anggota Mitra Kerja dan Pelayanan Pendampingan 2016 - 2019 .....	153
<b>Gambar 5.2.</b> Hasil Pengolahan Data <i>Social Exclusion Dynamics</i> .....	155
<b>Gambar 5.3.</b> Website Mitra Kurir Langit Banyumas .....	156
<b>Gambar 5.4.</b> Aplikasi Pattas Sosial Mitra Kurir Langit (Android) .....	157
<b>Gambar 5.5.</b> Hasil Pengolahan Data <i>Mobilisation of Resources</i> .....	159
<b>Gambar 5.6.</b> Hasil Pengolahan Data <i>Satistfaction of Human Needs</i> .....	163
<b>Gambar 5.7.</b> Komunikasi Antar Mitra Dan Relawan Pada Whatsapp Group....	166
<b>Gambar 5.8.</b> Hasil Pengolahan Data <i>Empowerment</i> .....	167
<b>Gambar 5.9.</b> Hasil Pengolahan Data <i>Changes in Social Relations</i> .....	170
<b>Gambar 5.10.</b> Hasil Pengolahan Data <i>Territorial Specificity</i> .....	173

<b>Gambar 5.11.</b> Pengantaran Pasien dengan Ambulan dari Anggota MKL .....	180
<b>Gambar 5.12.</b> Hasil Pengolahan Data Faktor Pendukung Inovasi Sosial .....	183
<b>Gambar 5.13.</b> Kondisi Rumah Singgah .....	187
<b>Gambar 5.14.</b> Kondisi Pasien dan Keluarga .....	189
<b>Gambar 5.15.</b> Hasil Pengolahan Data Faktor Penghambat Inovasi Sosial .....	193
<b>Gambar 5.16.</b> Model Inovasi Kapasitas Kepemimpinan .....	205
<b>Gambar 5.17.</b> Bagan Alur Penanganan Pasien Mitra Kurir Langit .....	211
<b>Gambar 5.18.</b> Pemetaan Kepentingan & Pengaruh <i>Stakeholders</i> .....	217
<b>Gambar 5.19.</b> Model Eksisting Sinergitas Multi <i>Stakeholder</i> Pada Mitra Kurir Langit Kab. Banyumas .....	232
<b>Gambar 5.20.</b> Model Rekomendasi Inovasi Sosial Berbasis Sinergitas Multi <i>Stakeholder</i> .....	235

## ABSTRAK

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), *World Bank*, dan *International Monetary Fund* (IMF) telah menjadikan pengentasan masalah kemiskinan sebagai agenda universal. Jumlah warga miskin di Indonesia mencapai 26,50 juta pada September 2021 atau 9,71 persen dari total populasi nasional (BPS, 2021). Berbagai program dan kebijakan namun belum sepenuhnya dapat optimal. Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit memberikan jawaban dari kebuntuan pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan. Meskipun Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas dapat dikatakan baik namun ada beberapa indikasi gejala yang menunjukkan belum optimalnya fungsi antar *stakeholders*. Pendekatan multi *stakeholder* menjadi upaya efektif dalam mengidentifikasi masing – masing peran *stakeholder* pada inovasi sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas. Konsep *Quintuple Helix* dan Dimensi Inovasi Sosial digunakan dalam menjawab pertanyaan: “Mengapa Multi *Stakeholder* dalam Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas Belum Bersinergi?”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data melalui langkah kondensasi , penyajian, dan penarikan kesimpulan. Inovasi sosial memerlukan perangkat nilai-nilai kearifan lokal seperti budaya dan agama sebagai instrumen ‘sosial’ dalam sistem kehidupan masyarakat. Analisis dan penyesuaian kondisi di lapangan merekonstruksi penerapan model Inovasi Sosial (ALMOLIN) dan penyesuaian konsep *Quintuple Helix* dengan pemetaan pemangku kepentingan. Penambahan 1 (satu) *stakeholders* yaitu relawan sebagai selalu menjadi penyambung komunikasi dengan *stakeholders* lainnya atau dapat disebut *hexa helix* sedangkan ”intelektual organik” berasal dari orientasi lingkungan dan nilai budaya pada setiap dimensi Inovasi Sosial. Intelektual Organik sebagai pemantik atau inisiator inovasi yang dapat berasal dari salahsatu enam *stakeholders* pemangku kepentingan.

**Kata Kunci :** Inovasi Sosial, Sinergitas, *Hexa Helix*



## **ABSTRACT**

*The United Nations (UN), World Bank, and International Monetary Fund (IMF), had made poverty alleviation a universal program. Indonesia reached 26.50 million poor people in September 2021 or 9.71 percent the national population (BPS, 2021). Various programs and policies but not yet fully optimized. Mitra Kurir Langit provides an answer to the government's impasse in overcoming the problem of poverty. Although the social innovation of Mitra Kurir Langit in Banyumas Regency can be said to be good, there are some indications of symptoms that indicate that the function between stakeholders is not optimal. The multi-stakeholder approach is an effective effort to identify each stakeholder's role in the social innovation of Mitra Courier Langit in Banyumas Regency. The Quintuple Helix concept and the Dimensions of Social Innovation are used to answer the question: "Why are the Multi Stakeholder in the Social Innovation of Sky Courier Partners in Banyumas Regency Not Synergized yet?". This research uses descriptive research type and qualitative approach. Analysis techniques through the steps of condensation, presentation, and drawing conclusions. Social innovation requires a set of local wisdom values such as culture and religion as 'social' instruments in people's life systems. Analysis and adjustment of conditions in the field reconstructed the application of the Social Innovation model (ALMOLIN) and the adjustment of the Quintuple Helix concept with stakeholder mapping. The addition of 1 (one) stakeholder, namely volunteers as always a communication link with other stakeholders or can be called a hexa helix while "organic intellectuals" comes from environmental orientation and cultural values in each dimension of Social Innovation. Organic Intellectuals as an initiator or initiator of innovation that can come from one of the six stakeholders.*

**Keywords:** *Social Innovation, Sinergy, Hexa Helix*

## RINGKASAN

Pertumbuhan populasi yang meningkat pada tahun 1990 masih pada angka 5.3 miliar jiwa dan pada tahun 2021 menjadi 7.8 miliar jiwa dimana tidak lebih dari 1 miliar orang yang berhasil lolos dari kemiskinan, dengan kondisi tersebut berdampak pada semakin buruknya kondisi perekonomian pada suatu negara. Upaya penanggulangan di Indonesia terkait persoalan kemiskinan juga telah melahirkan berbagai program, seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Program Keluarga Harapan (PKH), BPJS Kesehatan, PNPM Mandiri, dan lain-lain.

Hasil observasi awal menemukan sebagian besar kondisi masyarakat miskin di Kabupaten Banyumas tidak mengetahui cara untuk mendapatkan kartu BPJS Kesehatan. Kebanyakan masyarakat menganggap program BPJS Kesehatan secara otomatis didapatkan, padahal untuk mendapatkan Kartu BPJS Kesehatan dibutuhkan proses pendaftaran kepersertaan terlebih dahulu. Regulasi dalam mengakses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit harus menggunakan BPJS Kesehatan jika biayanya ingin ditanggung oleh pemerintah. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan yang disediakan ditambah lagi ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari, apalagi untuk kebutuhan control dan pendampingan saat perawatan di rumah sakit

Jumlah pasien penderita TBC tertinggi di Jawa Tengah wilayah Kabupaten Brebes dengan jumlah mencapai 1.840 penderita. Kemudian menyusul Kabupaten Tegal sebanyak 1.500 penderita, Kabupaten Cilacap sebanyak 1.447 penderita, Kabupaten Banyumas sebanyak 1.334 penderita dan Kabupaten Kudus sebanyak 1.252 penderita. Kebijakan pendampingan warga miskin setidaknya harus mampu memenuhi empat dimensi dalam kebijakan, yaitu: proses, substansi, konteks, dan agen perubahan menurut Nurhasim, et.al, (2014). Proses berkaitan dengan keterlibatan warga miskin dalam kebijakan sehingga kebijakan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan warga miskin.

Surat Keputusan Bupati Banyumas tentang Mitra Kurir Langit terdiri dari 5 unsur stakeholders antara lain : pemerintah, akademisi, relawan, NGO dan swasta. Setelah penelitian dilakukan ditemukan beberapa gejala yang pertama; belum semua stakeholders memahami apa yang harus dilakukan (Knowledge) seperti keterbatasan relawan dalam penanganan pasien Mitra Kurir Langit dan terbatasnya dunia industri yang terlibat dalam anggota jejaring, sedangkan ditinjau Kontribusi sektor industri di Kabupaten Banyumas menyumbang hampir 25% PDRB, kedua; ditemukan beberapa stakeholders belum setuju dengan yang akan dilakukan (Ititude) sehingga menimbulkan ketergantungan pemerintah dalam proses berjalanya Mitra Kurir Langit dan ketiga; terdapat beberapa stakeholder yang memang belum berperan sesuai semestinya (Behavior) terutama dari unsur akademisi.

Rumusan masalah penelitian disertasi ini yaitu, (1) Bagaimana Sinergitas Multi *Stakeholder* dalam Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas

(2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Sinergitas Multi *Stakeholder* dalam Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas (3) Bagaimanakah Model Inovasi Sosial Berbasis Sinergitas Multi *Stakeholder* dalam Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas. Sedangkan tujuan penelitian disertasi ini yaitu (1) Mengeksplorasi Sinergitas Multi *Stakeholder* dalam Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas. (2) Mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat Sinergitas Multi *Stakeholder* dalam Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas. (3) Merekonstruksi model Inovasi Sosial Berbasis Sinergitas Multi *Stakeholder* dalam Mitra Kurir Langit di Kabupaten Banyumas.

Inovasi Pelayanan tercantum Surat Keputusan Bupati Banyumas No. 460/1075/2017 tentang Pelayanan Publik Mitra Kurir Langit diawali dengan adanya temuan kendala/hambatan penyiapan administrasi kependudukan, jaminan kesehatan, biaya saat menunggu di rumah sakit, biaya transportasi ambulan, biaya rumah singgah pasien, pendampingan sosial dan psikososial. Maka dalam hal ini inovasi mitra kurir langit ini menjadi solusi bagi warga miskin yang terutama penderita sakit kronis dan harus segera ditangani.

Sesuai dengan Dinamika Sosial (*Social Exclusion Dynamics*), Mobilisasi Sumber Daya Inovasi (*Mobilisation of Resources*), Pemenuhan Kebutuhan Manusia (*Satisfistaction of Human Need*), Pemberdayaan (*Empowerment*), Perubahan Hubungan Sosial (*Changes in Social Relations*), Identifikasi Wilayah (*Territorial Specificity*) dan untuk melihat dimensi peran dan kepentingan multi *stakeholder* menggunakan pendekatan *Quintuple Helix* dengan 5 (lima) pemangku kepentingan yang berperan dalam Mitra Kurir Langit yaitu pemerintah, dunia industry/swasta, akademisi, masyarakat dengan basis media dan budaya, dan lingkungan alami/sosioekologis.

Penelitian disertasi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada dilakukan di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Purwokerto merupakan ibu kota Kabupaten Banyumas yang memiliki 27 kecamatan, 30 kelurahan, dan 301 desa. Tahapan pembahasan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil reduksi dan display data yang dilakukan baik secara manual maupun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak (software) Atlas.ti 9. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive dengan jumlah informan sebanyak 18 orang. Tahapan analisis dan interpretasi dalam disertasi ini meliputi (1) persiapan dan organisasi data, (2) perendaman awal, (3) pengkodean, (4) pengkategorian dan tema, dan (5) interpretasi

Hasil penelitian menemukan bahwa sinergitas multi *stakeholder* diketahui melalui beberapa dimensi, pada dimensi *social exclusion dynamic* menemukan bahwa Mitra Kurir Langit sebagai terobosan inovasi kebijakan berbasis kearifan lokal di masyarakat. Kebijakan ini mampu memberikan akselerasi penanganan yang tidak terjebak pada aspek-aspek teknoratis birokrasi. Dimensi *mobilisation of*

*resources* sangat dipengaruhi pengembangan kapasitas masyarakat, penguasaan dan pemahaman teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Dimensi *satisfaction of human needs* menunjukkan fakta lain adanya *state actor* dari dunia usaha selain Setyowati Screen Printing yang juga ikut serta dalam jejaring anggota Mitra Kurir Langit sebagai mitra kerja seperti, Baznas, dan Rumah Sakit Daerah. Dimensi *empowerment* adalah penciptaan pengetahuan (knowledge). *Knowledge* adalah data dan informasi yang digabungkan dengan kemampuan, intuisi, pengalaman, gagasan dan motivasi dari sumber yang kompeten. Dimensi *changes in social relation* lingkungan sosial-budaya masyarakat Kabupaten Banyumas, memiliki tingkat solidaritas tinggi berperan besar dalam inovasi kebijakan Mitra Kurir Langit. Dimensi *Territorial Specificity* menemukan bahwa komunitas sosial ini menjadi jejaring mitra kerja yang tergabung dalam Mitra Kurir Langit yang dilandaskan nilai-nilai lingkungan atau budaya masyarakat. Masing masing stakeholder memiliki peran sesuai dengan kapasisitas, hanya saja dari unsur akademis masih kurang Nampak memberi banyak kontribusi dalam mitra kurir langit. Faktor pendukung sinergitas multi stakeholder dalam inovasi sosial mitra kurir langit ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya kapasitas kepemimpinan, budaya dan iklim organisasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya keahlian SDM, model organisasi yang sudah usang, dan *resistance to changes*.

Model Eksisting penelitian ini penelitian merujuk pada konsep multi *stakeholder Quintuple Helix* yang disampaikan Carayannis and Campbell (2010) meliputi : perguruan tinggi dan litbang, dunia usaha/industri, pemerintah, masyarakat berbasis media dan budaya. lingkungan alami (sosio-ekologis). Sinergitas antar stakeholders tidak dapat dilakukan oleh satu pemangku kepentingan saja. Inovasi Sosial Mitra Kurir Langit membutuhkan sebuah konsep yang mampu memetakan masing – masing peran stakeholders. Penyesuaian dari hasil pembahasan menunjukkan beberapa gejala yang nampak kemudian di uraikan menjadi beberapa keterlibatan beberapa unsur yang ada pada Mitra Kurir Langit.

Model rekomendasi penelitian ini menjelaskan bahwa model Inovasi Sosial Berbasis Sinergitas Multi *Stakeholder* pada Mitra Kurir Langit Di Kabupaten Banyumas dapat berhasil jika konsep Inovasi Sosial Berbasis Sinergitas Multi Stakeholder tidak terlepas dari pengambilan sikap dan menentukan solusi untuk menjawab permasalahan sosial (*policy innovation x policy learning*) - *policy challenge = policy outcome*; apabila tantangan kebijakan jauh lebih besar dari kapasitas inovasi kebijakan maka capaian kebijakannya akan negatif, dan sebaliknya. Selain itu, syarat keberhasilan model Sinergitas Multi Stakeholder berbasis adalah dengan penambahan pemangku kepentingan lain yaitu intelektual organik masyarakat sebagai penguatan konsep *Quintuple Helix* yang merupakan bagian dari subsistem berbasis lingkungan dan nilai budaya yang dimiliki suatu wilayah dalam hal ini Kabupaten Banyumas.

## SUMMARY

*Population growth which increased in 1990 was still at 5.3 billion people and in 2021 to 7.8 billion people where no more than 1 billion people managed to escape poverty, with this condition having an impact on the worsening economic conditions in a country. Mitigation efforts in Indonesia related to poverty have also spawned various programs, such as Direct Cash Assistance (BLT), Community Health Insurance (Jamkesmas), Family Hope Program (PKH), BPJS Health, PNPM Mandiri, and others.*

*The results of initial observations found that most of the poor people in Banyumas Regency did not know how to get a BPJS Health card. Most people consider the BPJS Health program to be automatically obtained, even though to get the BPJS Health Card a membership registration process is required first. Regulations in accessing health services in hospitals must use BPJS Health if the costs are to be borne by the government. This causes difficulties in accessing the health services provided plus the inability to meet daily needs, especially for the needs of control and assistance during hospitalization.*

*The highest number of TB patients is in Central Java, Brebes Regency, with a total of 1,840 patients. Then followed Tegal Regency with 1,500 sufferers, Cilacap Regency with 1,447 sufferers, Banyumas Regency with 1,334 sufferers and Kudus Regency with 1,252 sufferers. The policy of assisting the poor must at least be able to fulfill four dimensions in the policy, namely: process, substance, context, and agent of change Nurhasim, et.al, (2014). The process is related to the involvement of the poor in policies so that policies are made according to the needs of the poor.*

*The Banyumas Regent's Decree concerning Mitra Kurir Langit consists of 5 elements of stakeholders, including: government, academics, volunteers, NGOs and the private sector. After the research was conducted, some of the first symptoms were found; not all stakeholders understand what to do (Knowledge) such as the limitations of volunteers in handling Mitra Kurir Langit patients and the limited industrial world involved in network members, while in terms of the contribution of the industrial sector in Banyumas Regency, it accounts for almost 25% of GRDP, second; it was found that several stakeholders had not agreed with what was to be done (Ititude) thus creating dependence on the government in the process of the Sky Courier Partner and the third; there are several stakeholders who have not played their role properly (behavior), especially from the academic element.*

*The formulation of the research problem in this dissertation are, (1) How is Multi Stakeholder Synergy in Social Innovation of Mitra Kurir Langit in Banyumas Regency (2) What are the supporting and inhibiting factors of Multi Stakeholder Synergy in Social Innovation of Mitra Kurir Langit in Banyumas Regency (3) What is the Innovation Model Multi-Stakeholder Synergy-Based Social in Sky Courier*

*Partners in Banyumas Regency. Meanwhile, the objectives of this dissertation research are (1) to explore Multi Stakeholder Synergy in Social Innovation of Sky Courier Partners in Banyumas Regency. (2) Identify and analyze the supporting and inhibiting factors of Multi Stakeholder Synergy in the Social Innovation of Sky Courier Partners in Banyumas Regency. (3) Reconstructing the model of Social Innovation Based on Multi-Stakeholder Synergy in Mitra Kurir Langit in Banyumas Regency.*

*Service Innovation is listed in the Decree of the Banyumas Regent No. 460/1075/2017 concerning Public Services for Mitra Kurir Langit begins with the findings of obstacles/barriers to the preparation of population administration, health insurance, costs while waiting at the hospital, ambulance transportation costs, patient shelter costs, social and psychosocial assistance. So in this case, the innovation of the sky courier partner is a solution for the poor, especially people with chronic pain and must be treated immediately.*

*In accordance with Social Exclusion Dynamics, Mobilization of Resources and Social Innovation, Fulfillment of Human Needs (Satisfistaction of Human Need), Empowerment (Empowerment), Changes in Social Relations (Changes in Social Relations), Regional Identification (Territorial Specificity) and to see the dimensions of the roles and interests of multi stakeholder using the Quintuple Helix approach with 5 (five) stakeholders who play a role in Sky Courier Partners, namely the government, the industrial/private world, academia, media and culture-based communities, and the natural environment /socioecological.*

*This dissertation research uses a qualitative approach. This research was conducted in Banyumas Regency, Central Java. Purwokerto is the capital city of Banyumas Regency which has 27 sub-districts, 30 villages, and 301 villages. The stages of discussion in this study were carried out based on the results of data reduction and display which were carried out both manually and as a result of data processing using Atlas.ti 9 software. The informant determination technique used in this study was purposive with a total number of informants. 18 people. The stages of analysis and interpretation in this dissertation include (1) data preparation and organization, (2) initial immersion, (3) coding, (4) categorization and themes, and (5) interpretation*

*The results of the study found that multi-stakeholder synergy is known through several dimensions, on the social exclusion dynamic dimension found that Mitra Kurir Langit is a breakthrough for policy innovation based on local wisdom in society. This policy is able to provide accelerated handling that is not trapped in the technocratic aspects of the bureaucracy. The dimension of mobilization of resources is strongly influenced by community capacity building, mastery and understanding of information technology so that it can improve people's quality of life. The dimension of satisfaction of human needs shows another fact that there are*



*state actors from the business world besides Setyowati Screen Printing who also participate in the network of Mitra Kurir Langit members as work partners, such as Baznas and Regional Hospitals. The empowerment dimension is the creation of knowledge (knowledge). Knowledge is data and information combined with ability, intuition, experience, ideas and motivation from competent sources. The dimension of changes in social relations in the socio-cultural environment of the people of Banyumas Regency, has a high level of solidarity which plays a major role in the policy innovation of Mitra Kurir Langit. The Territorial Specificity dimension finds that this social community becomes a network of work partners who are members of Mitra Kurir Langit which are based on environmental or community cultural values. Each stakeholder has a role according to capacity, it's just that from an academic perspective it doesn't appear to have contributed much to Sky Courier Partners. Factors supporting multi-stakeholder synergy in social innovation sky courier partners are determined by several factors including leadership capacity, culture and organizational climate. While the inhibiting factors are the lack of HR expertise, obsolete organizational models, and resistance to changes.*

*The existing model of this research refers to the Quintuple Helix multi-stakeholder concept presented by Carayannis and Campbell (2010) which includes: universities and R&D, business/industry, government, media-based society and culture. natural (socio-ecological) environment. Synergy between stakeholders cannot be carried out by just one stakeholder. Mitra Kurir Langit Social Innovation requires a concept that is able to map each stakeholder's role. The adjustments from the results of the discussion show several symptoms that appear which are then broken down into several involvements of several elements that exist in Mitra Kurir Langit.*

*The recommendation model of this research explains that the Multi-Stakeholder Synergy-Based Social Innovation model for Mitra Kurir Langit in Banyumas Regency can be successful if the concept of Multi-Stakeholder Synergy-Based Social Innovation is inseparable from taking a stand and determining solutions to social problems (policy innovation x policy learning) - policy challenge = policy outcome; if the policy challenge is far greater than the policy innovation capacity then the policy achievement will be negative, and vice versa. In addition, the prerequisite for the success of the Multi Stakeholder-based Synergy model is the addition of other stakeholders, namely community organic intellectuals as a reinforcement of the Quintuple Helix concept which is part of an environment-based subsystem and cultural values belonging to an area, in this case Banyumas Regency.*

## DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) adalah bagian dari rencana keuangan pemerintahan di tingkat daerah yang berlaku selama satu tahun.
Atlas.ti 9	Perangkat lunak yang digunakan dalam mengolah data kualitatif
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i> yang berarti aktivitas bisnis di mana perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada pemangku kepentingan dan masyarakat sebagai bentuk perhatian dalam meningkatkan kesejahteraan serta berdampak positif bagi lingkungan.
FGD	<i>Focuse Group Discussion</i>
<i>Google Scholar</i>	Layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi.
Intelektual Organik	Orang yang mampu mengartikulasikan permasalahannya di masyarakat dengan membangun kesadaran kritis untuk melakukan perubahan.
MKL	Mitra Kurir Langit
Mitra Kurir Langit	Gerakan sosial para relawan dalam program pengentasan permasalahan sosial, khususnya bidang kesehatan dan pendampingan pasien penderita sakit kronis di Kabupaten Banyumas,
MoU	Memorandum of Understanding (MoU) atau nota kesepakatan, nota kesepahaman, perjanjian kerja sama atau perjanjian pendahuluan
NGO	<i>Non-Governmental Organization</i> atau yang di Indonesia sering disebut sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Singkatnya, NGO ataupun LSM sendiri adalah sebuah organisasi yang memiliki tujuan melayani masyarakat umum tanpa mengambil keuntungan dari setiap kegiatan yang dilakukan
PAD	Pendapatan Asli Daerah (PAD) atau pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
PDB	Produk Domestik Bruto (PDB) adalah salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan

PERDA	Peraturan Daerah atau peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPRD dengan persetujuan bersama Kepala Daerah
Pendampingan	Kegiatan yang dilakukan untuk membantu individu maupun kelompok yang membutuhkan dengan mengembangkan proses interaksi dan komunikasi.
Sinergitas	Sebuah proses interaksi yang seimbang dan harmonis sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal.
<i>Quadruple Helix</i>	Proses kolaborasi yang melibatkan empat pemangku kepentingan
<i>Quantuple Helix</i>	Proses kolaborasi yang melibatkan lima pemangku kepentingan
Relawan Sosial	Orang yang dengan sukarela tanpa mengharapkan imbalan apapun mengabdikan diri untuk membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat.
SDM	Sumber daya manusia adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan
Si MAS <i>Stakeholder</i>	Sinergitas Multi <i>Stakeholders</i> Semua pihak baik itu individu, komunitas atau kelompok masyarakat yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap organisasi
Triangulasi	Adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut
<i>Triple Helix</i>	Proses kolaborasi yang melibatkan tiga pemangku kepentingan
UNDP	<i>United Nations Development Programme</i> adalah adalah sebuah organisasi advokasi PBB untuk perubahan dan menghubungkan negara-negara ke pengetahuan, pengalaman dan sumber daya untuk membantu masyarakat membangun kehidupan yang lebih baik.
UNWIKU	Universitas Wijaya Kusuma
UNSOED	Universitas Jenderal Soedirman
UMP	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
<i>World Bank</i>	Lembaga internasional yang memberikan dukungan berupa dana, konsultasi, dan penelitian untuk negara berkembang

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Al Gore. 1993. *Creating a Government That Works Better & Cost Less: the Report of the National Performance Review*. A Plume Book.
- Alwasilah, Chaedar A. (2002). *Pokok Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Ancok Jamaludin, *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. 2012. Erlangga. Jakarta.
- Antonio Gramsci, *Prison Notebook* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Brown, Helen. 2008. *Knowledge and Innovation: A Comparative Study of the USA, the UK, and Japan*. New York: Routledge.
- Barzelay, Michael & Babak J. Armajani. 1992. *Breaking through Bureaucracy* di dalam Shafritz, Jay M., Albert C. Hyde & Sandra J. Parkes. 2004. *Classics of Public Administration*. Fifth edition. USA: Thomson & Wadsworth.
- Burhan Bungin. 2009. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- Creswell, J.W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carayannis E.G. and Campbell D.F.J. (2012), *Mode 3 Knowledge Production 1 in Quadruple Helix Innovation Systems*.
- Cohen, Steven & William Elmicke. 1998. *Tools for Innovators: Creative Strategies for Managing Public Sector Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Corbin, J., & Strauss, A. (2007). *Basic of qualitative research: Techniques and procedures for developing grounded theory (3rd Ed.)*. California: Sage Publications.
- David Osborne and Ted. Gaebler, *Reinventing Bureaucracy: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector*, (New York: Plume, 1993)
- Daymon, Christine., dan Immy Holloway. 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yogyakarta: Penerbit Bentang.

- Denhardt, J.V. & Denhardt, R.B. 2003. *The New Public Service: Serving Not Steering*. New York: M.E. Sharpe.
- Depari dan MacAndrews. (1995). *Pernanan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*. Yogyakarta : UGM University Press.
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y.S. (2009). *Handbook of Qualitative Research* Cetakan Pertama, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Dunn, William N., 2000, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Cetakan Kedua,Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Emzir. 2012, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- E. Koswara, 2002, *Otonomi Daerah, Untuk Demokrasi dan Kemandirian Rakyat*,Jakarta: PT Candi Cipta Paramuda.
- Flora, Butler, Cornelia, Jan, L., dan Fey, Susan. (2004). *Rural Communities: Legacy and Change, 2nd edition*. Colorado: Westview Press.
- Friedrick, Carl J., 1963,*Man and His Government*,New York: McGraw Hill.
- Frederickson, H. George. 1988. *Administrasi Negara Baru*. Penerjemah: Al-Ghozei Usman. Jakarta: LP3ES.
- Frederickson, H. George & Jocelyn M. Johnston (Eds.). 1999. *Public Management Reform and Innovation: Research, Theory, and Application*. London: Alabama.
- Frederickson, H. George & Kevin B. Smith. 2003. *The Public Administration Theory Primer*. USA: Westview Press.
- Green, G.P. dan Haines,A (2007). *Vision to Action: Take Charge Too*. Michigan: North Central Regional Center for Rural Development.
- Glaser, B., & Strauss, A. (1967). *The discovery of grounded theory: Strategies for qualitative research*. Chicago: Aldine.
- Glaser, B. (1978). *Theoretical sensitivity: Advances in the methodology of grounded theory*. Mill Valley, CA: Sociology Press
- Hatta, Moch., 1957, *Autonomie en Auto-activiteit*, Indonesia Raya.

- Hanafi. (1981). *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Surabaya : Usaha Offset Printing.
- Halvorsen, Thomas, et al. 2005. *On The differences between public and private sector innovations*, Publin Report. Oslo.
- Henry, N. (2018). *Public Administration and Public Affairs Thirteenth Edition*. Routledge.
- Islamy, Irfan. 1997. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bina Aksara. Jakarta.
- Islamy, Irfan. 2003. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bina Aksara.
- Jason Saul, *Social Innovation, Inc.* (San Francisco: Jossey-Bass, 2011)
- Kenneth Kernaghan, “The Post-Bureaucratic Organization and Public Service Values 1,” *International Review of Administrative Sciences*, 66,1, (2000).
- Koch, Per and Johan Hauknes, 2005. *On innovation in the Public Sector – Today and Beyond*. Publin Report No. D20.
- Koontz, Harold dkk. 1988. *Management*. Terjemahan Antarikso. Erlangga. Jakarta.
- L. Coch dan J.R.P.French, Jr. “Overcoming Resistance to Change”, 1948
- Leo, Agustino, 2006, *Politik dan Kebijakan Publik*, Bandung: APIPI Bandung.
- Luankali, Perbadus, 2007, *Analisis Kebijakan dalam Proses Pengambilan Keputusan*, IPDN Depdagri.
- Lundvall, B.-Å. (ed.). (1992). *National Innovation Systems: Towards a Theory of Innovation and Interactive Learning*. London: Pinter Publishers.
- Mahmudi, 2010, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mayer, Robert R. 1984. *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, Rajawali, Jakarta.
- Mardikanto, Totok. (2010). *Komunikasi Pembangunan*. Surakarta : UNS Press.
- Metcalf, 1995. *The Design of Order. Notes on Evolutionary Principles and the Dynamics of Innovation*. *Revue Économique*, Programme National Persée.



- Michael Hammer dan James Champy, (1994). *Reengineering the Corporation : A Manifesto for Business Revolution*.
- Muhadi Sugiono, Kritik Antonio Gramsci terhadap Pembangunan Dunia Ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006),
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Moulaert, Frank, Martinelli, F., Swyngedouw E., dan González Sara. (2010). *Social Innovation and Community Development*. London: Routledge Taylor & Francis Group, London.
- Mulgan, G. & Albury, D. 2003. *Innovation in the Public Sector*. Working paper version 1.9, October, Strategy Unit UK Kabinet Office.
- Muluk, Khairul. 2008. *Knowledge Management; Kunci Sukses Inovasi Pemerintahan Daerah*. Malang: Bayu Media.
- Mulyana, Deddy, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. 'Mengharapkan Pelayanan Publik yang Optimal', *Pikiran Rakyat*. Bandung.
- Miles, Mathew B dan A Michel Huberman. 1992, *Analisis Data Kualitatif, (Terj) Tjetjep Rohendi Rohidin*. Jakarta, Universitas Indonesia Press.
- Nasution. 2003. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nana Syaodih Sukmadinata.2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nelson, R. and Rosenberg, N. (1993). *Technical innovation and national systems*. In: Nelson, R. (ed). *National innovation systems: a comparative analysis*. New York, Oxford: Oxford University.

- Nugroho D., Riant. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Gramedia. Jakarta.
- Nugroho, Puguh Setyo ,Malik Cahyadin.2014.”Analisis Perkembangan Industri Kreatif di Indonesia”.Makalah FE UNS. hlm 2.
- Nurudin. (2003). *Komunikasi Massa*.Cespur:Malang.
- Osborne, Stephen P. & Kerry Brown. 2005. *Managing Change and Innovation in Public Service Organizations*. New York: Routledge.
- Osborne, David & Ted Gaebler, 1992. *Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit Is Transforming the Public Sector*. Reading MA: Addison-Wesley.
- OECD. (1999). *Managing National Innovation Systems*. Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). 1999.
- Patricia Leavy. (2017). *Research Design Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. The Guilford Press.
- Richard Howson & Kylie Smith (eds.), *Hegemony: Studies in Consensus and Coercion*, (London: Routledge, 2008),
- Richard Kilminster, *Praxis and Method: A Sociological Dialogue with Lukacs, Gramsci and The Early Frankfurt School* (London: Routledge & Keagen Paul, 1979)
- Rhiannon Pyburn and Jim Woodhill, (eds), “*Partnership and Value Creation in a Private Sector Innovation Initiative*,” dalam *Dynamics of Rural Innovation: A Primer for Emerging Professionals* (Amsterdam: KIT Publishers, 2015)
- Rhodes, R. A. W. 2007. “*Understanding Governance: Ten Years On*”. In *Organization Studies*. 28; 1243
- Roberts, Nancy C. 1999. “*Innovation by Legislative, Judicial, and Management Design: Three Arenas of Public Entrepreneurship*”. Frederickson, George & Jocelyn M. Johnston (Eds.) *Public Management Reform and Innovation: Research, Theory, and Application*. London: Alabama.
- Robin Murray, Julie Caulier-Grice and Geoff Mulgan “*The Open Book of Social Innovation*” ( The Young Foundation/Nesta, 2010)

- Rosenbloom, D.H. & R.S. Kravchuk. 2005. *Public Administration: Understanding Management, Politics, and Law in the Public Sector*. Singapore: McGraw-Hill.
- Rogers, Everret. (1995). *Difusi of Innovations, fourth edition*. New York : The Free Press.
- Santoso, Amir. 1993. *Analisis Kebijakan Publik: Suatu Pengantar*. Jurnal Ilmu Politik. Gramedia. Jakarta.
- Shafritz, Jay M & E.W. Russel. 1999. *Introducing Public Administration*. Second edition. New York: Longman.
- Shafritz, Jay M., et al. 2004. *Classics of Public Administration*. Fifth edition. USA:Thomson & Wadsworth.
- Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*, edisi revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Stoker, Gerry. 1998. *Governance as Theory: Five Propositions*. Unesco: Blackwell.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, CV
- Sumartono, 2007. *Reformasi Administrasi Pelayanan Publik*. Naskah Pidato Pengukuhan Guru Besar FIA Unibraw Malang.
- Suharto, Edi, 2005, *Analisis Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Sherwood, Dennis, 2002. *Smart Things to Know about Innovation & Creativity*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Syafuruddin, Ateng, 1983, *Pasang Surut Otonomi Daerah*, Bandung: Bina Cipta.
- Syafiie, I. K. (2010) *Ilmu Administrasi Publik*. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafri, W. (2012) *Studi tentang Administrasi Publik*. Jatinangor: Erlangga.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2003. *Evaluasi Kebijakan Publik (Penjelasan, Analisis dan Transformasi Pikiran Nagel)*. Balaiuring dan Co, Yogyakarta.

- Trent, A., & Cho, J. (2014). *Evaluating qualitative research*. In P. Leavy (Ed.), *The Oxford handbook of qualitative research*(pp. 677–696). Oxford University Press.
- Thoha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group
- UNDESA. 2006. *Innovations in Governance and Public Administration: Replicating What Works*. New York: United Nations Publication.
- Wahab, Solichin Abdul. 1989. *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*. Bhineka Cipta. Jakarta.
- Watson, Douglas J. 1999. *Innovative Government: Creative Approach to Local Problems*. London: Greenword Publishing Group.
- William, Alan. 1999. *Creativity, Invention, and Innovation*. Sydney: Allen & Urwin.
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Widodo Tri, Inovasi Harga Mati, 2016. Rajawali Pers. Jakarta.
- William, A. (1999) *Creativity, Invention, and Innovation*. Sydney: Allen & Urwin.
- Yin, R. K. (2004). *Studi Kasus Desain dan Metode (terj)*. Raja Grafindo Persada.

#### **Jurnal :**

- Andari, N., & Ella, S. (2019). Pengembangan Model Smart Rural Untuk Pembangunan Kawasan Perdesaan Di Indonesia Developing a Smart Rural Model for Rural Area Development in Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 15(1), 41–58. <https://doi.org/10.24258/jba.v15i1.394>
- Arundel, A., Bloch, C. and Ferguson, B. .2019. 'Advancing innovation in the public sector: Aligning innovation measurement with policy goals', *Research Policy*. Elsevier, 48(3), pp. 789–798. doi: 10.1016/j.respol.2018.12.001.

- Arundel, A., Casali, L. and Hollanders, H. .2015. ‘*How European public sector agencies innovate: The use of bottom-up, policy-dependent and knowledge-scanning innovation methods*’, *Research Policy*. Elsevier B.V., 44(7), pp. 1271–1282. doi: 10.1016/j.respol.2015.04.007.
- Atthahara, H. .2018. ‘*Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government : Studi Kasus Aplikasi Ogan Lopian Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Purwakarta*’, *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(1), pp. 66–77.
- Aufarul Marom (2015) ‘*Inovasi Birokrasi Pelayanan Publik Bidang Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Di Kabupaten Kudus*’, *Manajemen Dan Kebijakan*, 1(1), pp. 45–63.
- Akça, Yasar & Özer, Gökhan. (2014). *Diffusion of Innovation Theory and an Implementation on Enterprise Resource Planning Systems. International Journal of Bussiness and Management, Canadian Center of Science and Education* , Vol. 9 No.4.
- Agustinus Afridhas Ahmad, 2016. “*Karakteristik Kewirausahaan Pada Komunitas ORArT ORET Semarang Berdasarkan Teori Karakteristik Wirausahawan Budaya Oleh Arjo Klamer*”. hlm 10.
- Baber, Z. (2001). Globalization and Scientific Research: The emerging Triple Helix Of State-Industry-University Relations in Japan and Singapore. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 21(5), 401–408.
- Bamel, U.K., P. Budhwar., & N. Bamel. 2013. “*Revisiting Organisational Climate: Conceptualization, Interpretation and Application*”. Paper Presented to 3rd Biennial Conference of the Indian Academy of Management (IAM), Indian Institute of Management, Ahmedabad (IIMA), 12-14 December, 2013.
- Bland, T., B. Bruk, D. Kim, K.T. Lee. 2010. Enhancing Public Sector InnovationL Examining the Network-Innovation Relationship. The Innovation Journal: The Public Sector Innovation Journal 15 (3): 1-17.*
- Bovaird, Tony dan Loffler, Elke (ed.). 2003. *Public Management and Governance*. London: Routledge,
- Carayannis E. G., Barth T. D. and Campbell D. F. J. (2012), *The Quintuple Helix innovation model: global warming as a challenge and driver for innovation*, *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2012, 1:2.

- Carayannis E. G. and Campbell D. F. J. (2009), *Mode 3 and 'Quadruple Helix': toward a 21st century fractal innovation ecosystem*, *International Journal of Technology Management*, 46 (3), 201-234.
- Carayannis E. G. and Campbell D. F. J. (2010), *Triple Helix, Quadruple Helix and Quintuple Helix and how do knowledge, innovation and the environment relate to each other? A proposed framework for a transdisciplinary analysis of sustainable development and social ecology*, *International Journal of Social Ecology and Sustainable Development* 2010, 1(1):41-69.
- Carayannis, E., & Grigoroudis, E. (2016). *Quadruple Innovation Helix and Smart Specialization: Knowledge Production and National Competitiveness*. *Foresight and STI Governance*, 10(1), 31-42.
- Caroli dkk, *Exploring Social Innovation Components and Attributes: A Taxonomy Proposal*," *Journal of Social Entrepreneurship*," Vol. 9, No.2, (2018), 94-109
- Castro-Arce, K. and Vanclay, F. 2020. *'Transformative social innovation for sustainable rural development: An analytical framework to assist community-based initiatives'*, *Journal of Rural Studies*. Elsevier, 74(November 2019), pp. 45-54. doi: 10.1016/j.jrurstud.2019.11.010.
- Dewanto, K. W., Santoso, N. and Soebroto, A. A. .2019. *'Pengembangan E-Government Inovasi Pelayanan Publik Kegiatan Hibah dan Bantuan Sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor'*, 3(9).
- Eliza Choirunnisak, D. D. H. M. .2019. *'Inovasi Sistem Informasi Quick Response (Siqupon) Di Dinas Perhubungan Kota Pekalongan'*, *Jurnal Manajemen Dan Kebijakan*, 01 01.
- De Fátima Ferreiro, M. and Sousa, C..2015. *'Governance, institutions and innovation in rural territories: The case of Coruche innovation network'*, *Regional Science Policy and Practice*, 11(2), pp. 235-250. doi: 10.1111/rsp3.12147.
- Fikri, H. 2017. *'Inovasi Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi Melalui City Branding "The Sunrise Of Java" Sebagai Strategi Pemasaran Pariwisata.'*, *Aristo*, 5(2), p. 332. doi: 10.24269/aristo.v1.2017.6.
- Gachie, W. and Govender, D. W..2017. *'Innovation Policy And Governance In The African Region'*, *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 16(2), pp. 119-130. doi: 10.19030/iber.v16i2.9926.

- Lenihan, H., McGuirk, H. and Murphy, K. R. 2019. '*Driving innovation: Public policy and human capital*', *Research Policy*. Elsevier, 48(9), p. 103791. doi: 10.1016/j.respol.2019.04.015.
- Manimala, M.J., P.D. Jose, P.D., dan K. R. Thomas. 2006. "*Organizational Constraints on Innovation and Intrapreneurship: Insights from Public Sector*". *The Journal for Decision Makers* 31 (1): pp. 49-60.
- Moussa, M., A. McMurray, dan N. Muenjohn. 2018. *A Conceptual Framework of the Factors Influencing Innovation in Public Sector Organizations*. *The Journal of Developing Areas* 52 (3): 231-242.
- Muenjohn, N., dan A. McMurray. 2014. "*The Conceptual Relationship between Work Values Ethics, Innovation and Leadership*". *The Asian Conference on Business & Public Policy*,. Official Conference Proceedings, pp. 43-50. The International Academic Forum (IAFOR).
- Nasikhah, M. A. .2019. '*Inovasi pelayanan transportasi publik berbasis teknologi informasi*', 1(1), pp. 26–37. doi: 10.33474/jisop.
- Pratikno, "Urgensi Reformasi Basis Kekuasaan Birokrasi di Indonesia," *JKAP*, Volume, 2 No. 1, (Februari, 1998)
- Praswati, A. N. (2017). Perkembangan Model Helix dalam Peningkatan Inovasi. Prosiding Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis 2017 Perkembangan Konsep Dan Riset E-Business di Indonesia, 690–705. Retrieved June, 20th 2020
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126.
- Riki Satia, M..2019. '*Inovasi Pelayanan Publik Dalam Menghadapi Era*', 1(1), pp. 39–47.
- Schot, J. and Steinmueller, W. E. (2018) '*Three frames for innovation policy: R&D, systems of innovation and transformative change*', *Research Policy*, 47(9), pp. 1554–1567. doi: 10.1016/j.respol.2018.08.011.
- Sebastian, A. 2019. '*Inovasi Pelayanan Sim Booking Di Satlantas Polres Kudus*', 1, pp. 1–13.
- Sherman, L. et al. 2020. '*Examining the complex relationship between innovation and regulation through a survey of wastewater utility managers*', *Journal of Environmental Management*. Elsevier Ltd, 260(March 2019), p. 110025. doi: 10.1016/j.jenvman.2019.110025.

- Sofianto, A. 2019. 'Inovasi Manajemen Pemerintahan Berbasis Aplikasi Digital di Provinsi Jawa Tengah', *Matra Pembaruan*, 3(2), pp. 99–108. doi: 10.21787/mp.3.2.2019.99-108.
- Suhendra, A. 2018. 'Inovasi Daerah dalam Reformasi Pemerintahan Kota Tangerang Selatan dan Kota Magelang', *Matra Pembaruan*, 2(1), pp. 39–48. doi: 10.21787/mp.2.1.2018.39-48.
- Supriyono, Bambang, 2007. "Pembangunan Institusi Pemerintahan Daerah dalam Penyediaan Prasarana", *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, Vol. 9 No. 1 September. LPD FIA-UB.
- Supriyono, Bambang. 2011. *Inovasi Pemerintahan Daerah dalam Rangka Mempercepat Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Makalah Seminar Nasional "Peran Local Government dalam Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia". Humanis Jurusan Administrasi Publik, FIA Universitas Brawijaya. Malang.
- Taques, F. H. et al. 2020. 'Indicators used to measure service innovation and manufacturing innovation', *Journal of Innovation and Knowledge*. doi: 10.1016/j.jik.2019.12.001.
- Torugsa, N.A., dan A. Arundel. 2016. "Complexity of Innovation in the Public Sector: A Workgroup-Level Analysis of Related Factors and Outcomes". *Public Management Review* 18(3): 392-416.
- Vadim Kvachev, "From Weberian Bureaucracy to Networking Bureaucracy," *Russian Sociological Review*. 2019. Vol. 18. No 2
- Vigoda-Gadot, E. 2003a. *Managing Collaboration in Public Administration: Governance, Businesses, and Citizens in the Service of Modern Society*. Westport, Conn.: Praeger.
- Wanzenböck, I. and Frenken, K. 2020. 'The subsidiarity principle in innovation policy for societal challenges', *Global Transitions*, 2, pp. 51–59. doi: 10.1016/j.glt.2020.02.002.
- Wilson, Woodrow. 1887. *The Study of Administration*. *Political science quarterly* 2 (2): 197–222. Diunduh 8 Oktober 2018
- Yoshida, D.T., S. Sendjaya, G. Hirst, dan B. Cooper. 2014. "Does Servant Leadership Foster Creativity and Innovation? A Multi-Level Mediation Study of Identification and Prototypicality". *Journal of Business Research* 67 (7): 1395-1404.



**Sumber Lain :**

Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah

PP 47 2015 Perubahan PP 43 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU 6 2014 tentang Desa.

Surat Keputusan Bupati Banyumas No. 460/1075/2017 tentang Pelayanan Publik Mitra Kurir Langit.

Kompas, Selasa, 26 September 2021, Eko Prasodjo, “Membangun Birokrasi Digital,”

**Website :**

<https://klikanggaran.com/peristiwa/peristiwa-daerah/penghargaan-kepala-daerah-inovatif> di akses 050619

<https://regional.kompas.com/read/2020/07/23/15314041/penderita-tbc-di-jateng-capai-23919-jiwa-tertinggi-di-kabupaten-brebes?page=all>. Di akses 200621

<https://jateng.tribunnews.com/2019/10/15/mitra-kurir-langit-banyumas-terima-penghargaan-dari-wakil-presiden-bupati-berkat-kerja-keras> di akses 030420

<https://tribunasia.com/index.php/2018/09/13/lkp-ragukan-integritas-kemendagri> di akses 180719

<https://www.gatra.com/detail/news/464095/kesehatan/pattas-sosial-kurir-langit-evakuasi-orang-miskin-sakit#.di> akses 040220

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. H. Soedarto, S.H.  
Tembeleng Semarang Kotak Pos 1289  
Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405  
[www.fkip.undp.ac.id](http://www.fkip.undp.ac.id) | email : fkip@undp.ac.id

Nomor : 238/UN7.5.7.2/PP/2021  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Januari 2020

Yth. Kepala Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa  
Jl. Pemuda No.24, Kober, Kec. Purwokerto Barat.  
Kabupaten Banyumas

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian akhir pada program Doktor bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat Disertasi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara atau Perusahaan Swasta, selanjutnya kami mohon ijin penelitian bagi mahasiswa Program Studi Doktor Administrasi Publik Fakultas ISIP Universitas Diponegoro yang akan mengumpulkan data di Lingkungan Instansi yang Saudara pimpin.

Adapun nama dan data mahasiswa tersebut :

Nama Mahasiswa : Uchaimid Birdlo'i Robby  
NIM : 14030117510007  
Judul Proposal : *Quintuple Helix Collaborative* Dalam Inovasi Sosial Pattas Mitra Kurir  
Langit Di Kabupaten Banyumas  
Alamat Rumah : Perumahan Golden Cibitung Blok A4.02 RT.01 RW.30  
Jl. Kirana Raya, Kel. Wanajaya, Kec. Cibitung, Kab. Bekasi  
Jawa Barat 17520  
No. HP : 085641212128

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP  
NIP. 19640827 1990011001

Tembusan  
- Kaprodi PS S3 AP



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Jenderal Soedirman Nomor 540 Telp. (0281) 527995, 524521  
Fax. (0281) 5524521 - Purwokerto 52115 e-mail : dmpptap@banyumaskab.go.id

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070.1/038/OLA/2021

- I. Membaca
1. Surat Dekan FISIP Universitas Diponegoro Tanggal : 12 Januari 2021 ; Nomor : 238/UN7.5.7.2/PP/2021 ; Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
  2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Kesbangpol Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/035/OLA/2021
- II. Menimbang : Bahwa Kebijakan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memberikan Ijin Kepada :
- Nama : UCHAIMIDBIRIDLO1 ROBBY, S.Sos.,M.Si.  
Alamat : Perum. Golden Cibitung Blok A.4/02 Desa/Kel. Wanajaya RT 001 RW 030 Kec. Cibitung Kab./Kota Bekasi Prov. Jawa Barat  
Pekerjaan : Dosen  
Judul Penelitian : QUINTUPLE HELIX COLLABORATIVE DALAM INOVASI SOSIAL PATTAS MITRA KURIR LANGIT DI KABUPATEN BANYUMAS  
Bidang : Diortasi  
Lokasi Penelitian : • Kantor Sekda Kab. Banyumas  
• Dinsospermandes Kab. Banyumas  
Lama Berlaku : 3 Bulan  
Penanggungjawab : Dr Drs. Hardi Warsono, MTP  
Pengikut : -
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.
  - c. Menaatl segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat yang berwenang.
  - d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
  - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Up. Bidang Perencanaan, Pengendalian, Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas.

Purwokerto, 19 Januari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
a.n. BUPATI BANYUMAS  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BANYUMAS  
**AMBIN MA'RUF, S.Sos.,M.Si**  
NIP. 1972030 199203 1 006

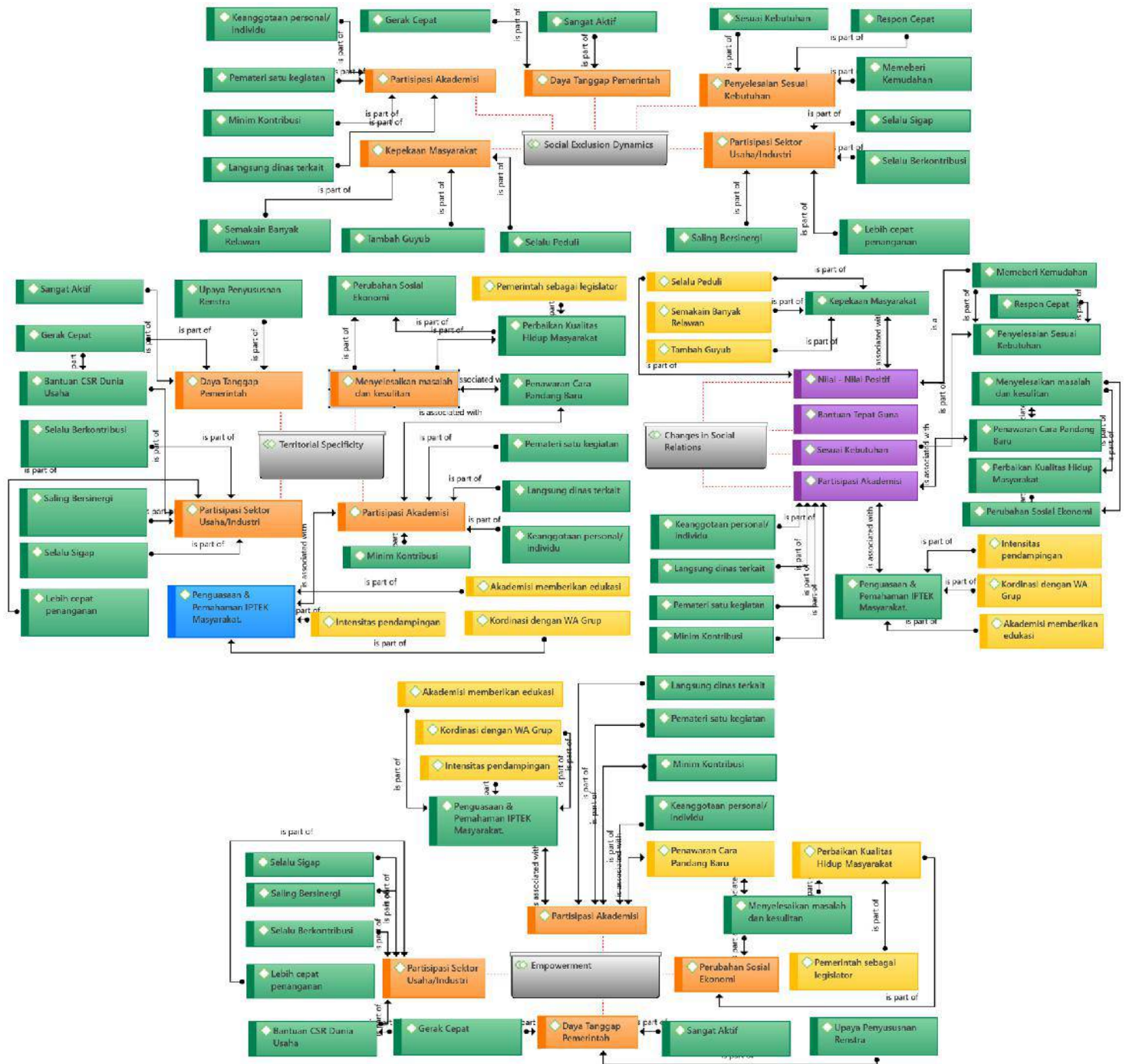
**TEMBUSAN - Kepada Yth.:**

1. Bupati Banyumas (sebagai laporan)
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas
3. Kepala BAPPEDALITBANG Kabupaten Banyumas
4. Kepala KESBANGPOL Kabupaten Banyumas
5. Kepala Dinsospermandes Kabupaten Banyumas
6. Dekan FISIP Universitas Diponegoro
7. Ansp (DPMPTSP Kabupaten Banyumas)

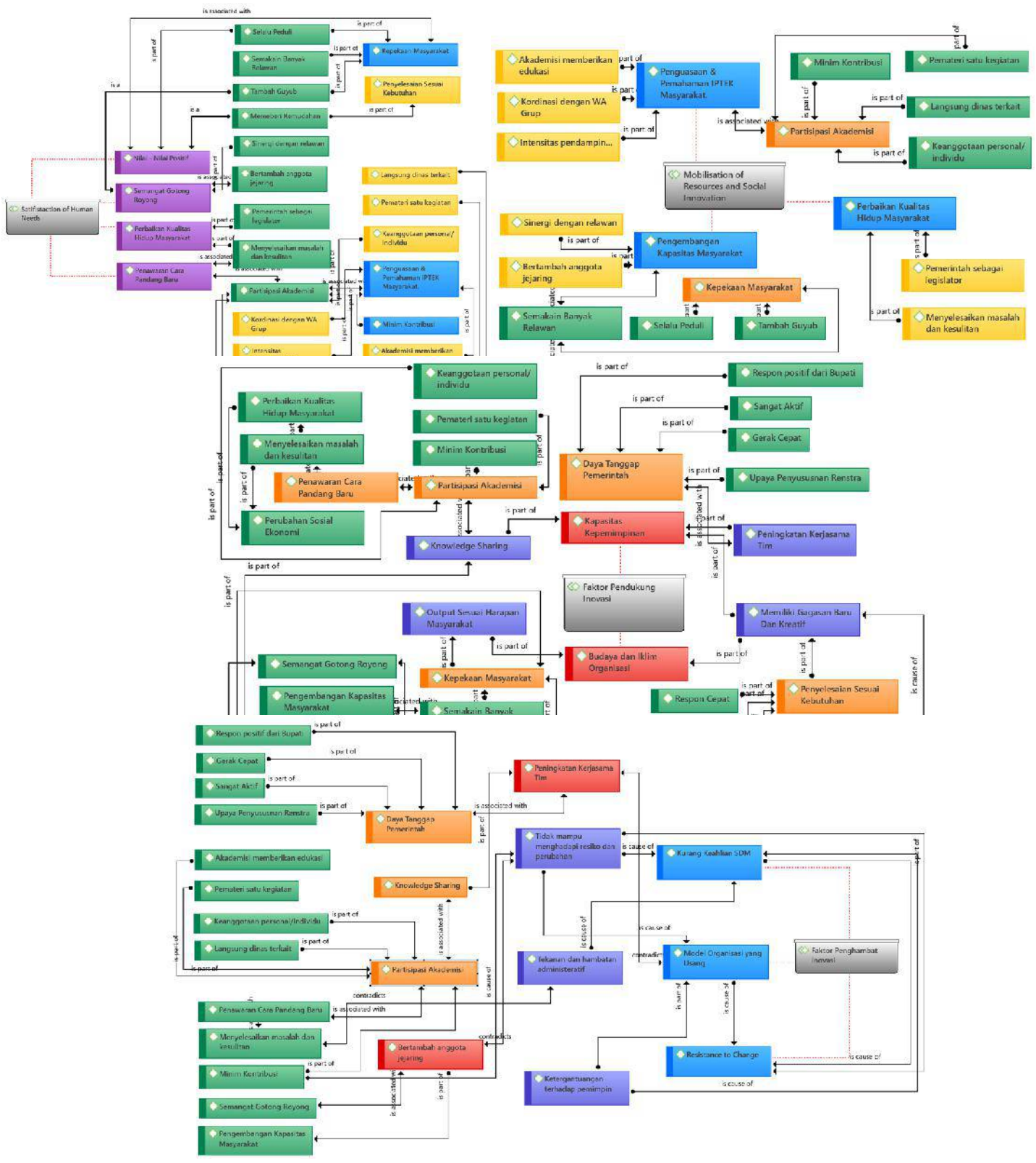
**Catatan:**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

## Lampiran 4 : Hasil Visualisasi Atlas.ti versi 9







## Lampiran 5 : Dokumentasi Peneliti di Lapangan



Bersama Bapak Agus Penggagas Mitra Kurir Langit



Bersama Mbak Yoke Dinsospermades Kab. Banyumas



Bersama Mas Qodir SETDA Kab. Banyumas



Bersama Mbah Nang Anggota Jejaring SIBULAN Kab. Banyumas



Bersama Bu An Anggota Jejaring Lembah Pintar Cilongok Kab. Banyumas



Bersama Bu Las Anggota Jejaring Sedekah Rakyat (SR) Kab. Banyumas





Kendaraan Ambulance Gratis Mitra Kurir Langit



Rumah Singgah Mitra Kurir Langit



Kondisi Pasien Stunting, Mitra Kurir Langit



Situasi dan Kondisi Rumah Singgah Pasien Mitra Kurir Langit



Proses Penjemputan pasien Sakit Kronis Mitra Kurir Langit



Kondisi Pasien Lumpuh Pak Nasihun, Mitra Kurir Langit